

Rheza Pratama

Universitas Khairun

Jl. Pertamina Kampus II Unkhair

Gambesi, Kota Ternate, Maluku Utara.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *return* saham uji *full* sampel dan subsampel pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini terdiri dari 161 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan sampelnya ditentukan melalui *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa untuk uji *full* sampelnya *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sedangkan uji subsampelnya pada setiap industri terdapat *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham dan ada yang tidak berpengaruh begitu juga dengan *debt to equity ratio*.

Kata kunci: Profitabilitas, *Leverage* dan *Return Saham*.

(*) Corresponding Author: rhezakonoras@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada prinsipnya pasar modal merupakan sarana bertemunya pihak yang memerlukan modal dengan pemilik modal, baik perorangan maupun kelompok dengan berbagai jenis sekuritas yang menawarkan tingkat *return* dengan risiko yang berbeda. Pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi finansial. Untuk menjalankan fungsi ekonomi, pasar modal memiliki kemampuan untuk menyalurkan dana secara efektif dari pemilik modal kepada pihak yang membutuhkan. Sedangkan fungsi finansial berarti pasar modal merupakan wadah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik modal melalui pembagian hasil (*dividen*) yang merupakan kompensasi atas dana yang telah ditanamkannya dan juga untuk mendapatkan *return*. (Astiyani, 2017).

Return merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya. *Return* saham adalah pengembalian saham beserta hasilnya dari pihak broker atau perusahaan kepada investor yang telah melakukan investasi pada perusahaan tersebut. (Eka dan Wahyu, 2012). Berbagai faktor dapat mempengaruhi *return* saham, seperti keadaan internal perusahaan maupun keadaan eksternal perusahaan. Oleh karena itu, kinerja perusahaan harus ditingkatkan agar memiliki prospek yang bagus dimata para investor. (Nidianti, 2013).

Untuk mengetahui kinerja perusahaan, pada umumnya investor akan melakukan analisa pada laporan keuangan perusahaan, hasil analisa tersebut akan menjadi acuan investor apakah perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik atau tidak dan apakah layak untuk menanamkan investasi pada perusahaan tersebut. Informasi yang digunakan oleh para investor dapat berupa laporan keuangan perusahaan (Astiyani, 2017).

Ukuran yang dipakai dalam menginterpretasikan kondisi keuangan ini sangatlah beragam dan kadangkala berbeda diantara perusahaan, tetapi ukuran yang biasa digunakan oleh para manajer maupun investor selama ini adalah rasio keuangan perusahaan. Ada lima rasio keuangan yang biasa digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio pertumbuhan, dan rasio nilai pasar. Dalam penelitian ini yang digunakan penulis untuk memprediksi *retrun* saham oleh investor yaitu rasio *leverage* dan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering digunakan, yaitu profit *margin*, *return on total asset* dan *retrun on equity*. (Hanafi 2015:42). Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan, pemegang saham dan calon investor dalam suatu perseroan adalah profitabilitas, karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, selain menghasilkan laba juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa mendatang.

Untuk mengukur rasio profitabilitas digunakan *retrun on equity*. Tujuan penelitian ini untuk para investor maka digunakan return on equity untuk membantu investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. *Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. *Return on equity* merupakan salah satu alat utama investasi yang paling sering digunakan dalam menilai sebuah perusahaan. Yulia (2016). Karena kemampuannya dalam mengelolah laba yang tersedia untuk pemilik atau pemegang saham atas investasi yang ditanamkan merupakan fokus utama investor atau pemilik saham untuk melihat seberapa besar keuntungan yang mereka dapatkan dari investasi yang mereka tanamkan. Apabila *return on equity* rendah, maka mencerminkan perolehan laba bersih perusahaan yang rendah pula. Ini berakibat pada saham perusahaan yang kurang diminati oleh investor yang sebagai akibat pembagian dividen yang lebih rendah. Sehingga minat investor atas saham tersebut berkurang sehingga otomatis akan mempengaruhi return saham. Keadaan ini akan berpengaruh terhadap penurunan return saham perusahaan. Begitu pula sebaliknya *return on equity* yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan *return on equity* akan ikut mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbang pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan return saham dan semakin tinggi *return on equity* berarti laba bersih yang diperoleh semakin besar. Pembayaran dividen kepada para pemegang saham tentu akan bertambah besar sehingga terjadi kenaikan *return* saham. (Mandala dan Aisyah, 2016).

Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan akan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yaitu *debt to total asset*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *cash flow coverage*, *longterm debt to total capitalization*, *fixed charge coverage*, dan *cash flow adequacy* (Fahmi, 2018:72).

Ukuran yang dipakai dalam menganalisis rasio *leverage* digunakan *debt to equity*, *debt to equity* ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim mendefenisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor (Fahmi, 2018:73). Semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar sehingga tingkat risiko perusahaan semakin besar dalam memenuhi hutangnya, yaitu membayar pokok hutang ditambah dengan bunganya. Hal ini membawa dampak pada menurunnya harga saham dan return saham, sehingga investor tidak responsif terhadap informasi ini dalam pengambilan keputusan investasi pada saham. (Erari, 2014).

Return on equity berdasarkan penelitian Choirurodin (2018) dengan judul *Pengaruh Rurrent Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham* menyatakan *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Yulia (2016) dengan judul *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013* yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak pengaruh positif terhadap *return* saham.

Debt to equity ratio, berdasarkan penelitian Putra dan Purwitajati (2016), yang berjudul *Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return Saham dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi* mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Yulia (2016) dengan judul *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Net Profit Margin terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013* menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Penelitian ini penting dilakukan, karena dengan melihat pengaruh dari rasio keuangan terhadap *return* saham, dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Penelitian ini juga dapat diharapkan membantu investor dalam membentuk pilihan investasi yang paling optimal dalam mendapatkan *return*, yaitu mendapatkan *return* yang tinggi dari keputusan investasi yang diambil. *Return* yang tinggi merupakan motivasi utama dari investor dalam berinvestasi.



METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dimana dalam penelitian kuantitatif tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistik.

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yaitu pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2019-Maret 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang *go public* atau sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan berdasarkan kriteria Adapun karakteristik perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 – 2018.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut dari tahun 2015 – 2018.
3. Perusahaan memiliki laba secara berturut-turut dari tahun 2015- 2018.

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk angka-angka. Sedangkan sumber data yang digunakan merupakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dicatat pihak lain). Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018, data diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange*(www.idx.co.id).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Metode lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Studi pustaka yang dimaksud yaitu dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji dan menelaah berbagai macam literatur yang berkaitan dengan data penelitian yaitu buku dan jurnal.

Model dan analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel terhadap variabel terikat (Ansori, 2015).

Sedangkan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode statistik regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan 2 variabel independen.

Uji statistik F menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. (Ghozali, 2013:98). Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- a. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ nilai signifikan ($\text{sig} \leq 0,05$), maka hipotesis tidak dapat ditolak, ini berarti bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas nilai signifikan $>$ nilai signifikan ($\text{sig} \leq 0,05$), maka hipotesis diterima ini berarti bahwa secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada uji statistik t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel, dilakukan dengan cara sebagai berikut (Ghozali, 2013:99) :

- a. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ tingkat signifikansi ($\text{sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b. Bila t hitung $< t$ tabel atau propabilitas $>$ tingkat signifikansi ($\text{sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_o diterima, Variabel Independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Retrun Saham (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *return* saham. Jenis return yang digunakan dalam penelitian ini adalah return realisasi atau sering disebut *actual return* yang merupakan *capital gain* yaitu selisih antara harga saham periode saat ini dengan harga saham pada periode sebelumnya dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. *Actual return* masing-masing saham selama periode peristiwa dirumuskan sebagai berikut (Jogiyanto, 2015:264):

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Di mana:

- R_{it} = Return saham satu pada periode t
 P_{it} = Harga saham satu pada periode t
 P_{it-1} = Harga saham satu pada periode $t-1$

Profitabilitas X_1

Rasio profitabilitas merupakan variabel independen dalam penelitian ini, Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset dan modal saham yang tertentu, untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *retrun on equity*. *Retrun on equity* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. (Hanafi 2015:42). *retrun on equity* bisa dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Shareholders Equity}}$$

Leverage X_2

Rasio *Leverage* merupakan variabel independen dalam penelitian ini, Menurut (Fahmi 2018: 72) menyatakan Rasio leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur rasio leverage yaitu *debt to equity ratio*.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total equity}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), varian, maksimum, minimum dan standar deviasi dari data penelitian (Ghozali, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji	Jenis Perusahaan	Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
full sampel		<i>Return</i>	49	93999	2756.94	8042.739.
		ROE	-3.07	2.24	0,1376	0,24485.
		DER	-201.44	3017.39	209028.	202.50520



	Pertanian	Return	139	2569.	0,8070	716.646
		ROE	-0,01	0,18	0,0780	0,05764
		DER	0,17	2.23	0,8030	0,68586
	Pertambangan	Return	55	2339	882.60	715.552
		ROE	0,00	3017.39	629.4765	991.16443
		DER	0,00	0,46	0,1008	0,10766
	Industri dasar dan kimia	Return	49	22324	2180.72	4306.714
		ROE	0,25	1,55	0,1092	0,18413
		DER	-6.93	94.10	1.9607	9.08421
	Aneka industri	Return	49	8299	2338.27	2739.078
		ROE	0,00	0,32	0,923	0,9158
		DER	0,25	3.13	0,9582	0,74591
Sub sampel	Industri barang dan konsumsi	Return	140	93999	10503.51	20720.788
		ROE	0,02	2,24	0,2883	0,40844
		DER	0,08	2.65	0,7633	0,57287
	Properti real estate dan sektor bangunan	Return	57	9999	982,51	1575,387
		ROE	0,00	0,41	0,982	0,07681
		DER	104	0,01	0,9180	0,65570
	Infrastruktur utilitas dan transportasi	Return	65	8299	2051,32	2161,337
		ROE	0,00	0,91	0,1803	0,18916
		DER	0,08	13.54	1,4984	2,62405
	Keuangan	Return	50	11674	1643.33	2087.302
		ROE	-3.07	1.00	1643.33	2087.302
		DER	-201.44	77,36	2,2838	22,02674
	Perdagangan jasa dan investasi	Return	56	17599	1828,02	2605,094
		ROE	0,00	1,61	0,1621	0,20073
		DER	0,01	4,29	1,1454	1,06322

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dapat diperoleh regresi persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Persamaan Regresi

No	Jenis Perusahaan	Variabel Penelitian	Regresi Linear Berganda	
			Koefisien Regresi (B)	Standar. E
		Konstanta	1536.183	350.348
		ROE	9145.069	1247.940
		DER	-1.819	1.509
		Ajd R Square		0,078
	Pertanian	Konstanta	1092,074	393,919
		ROE	3343,032	3041,526
		DER	-47,360	255,602
		Ajd R Square		-0,026
2	Pertambangan	Konstanta	977,276	197,767
		ROE	2389,790	1966,132
		DER	-0,533	0,214
		Ajd R Square		0,207
3	Industri dasar dan kimia	Konstanta	7.888	.416
		ROE	.575	.157
		DER	-.294	.119
		Ajd R Square		.120
4	Aneka industri	Konstanta	885.828	712.241
		ROE	12538.066	4224.653
		DER	307.529	518.678
		Ajd R Square		.150
5	Industri barang dan konsumsi	Konstanta	9.837	.295
		ROE	.971	.150
		DER	.387	.181
		Ajd R Square		.433
6		Konstanta	606.538	320.997

	Prperti real estate dan sektor bangunan	ROE	5039.444	1979.203
		DER	-129.689	231.637
		Ajd R Square	.044	
7	Infrastruktur utilitas dan transportasi	Konstanta	8.051	.494
		ROE	.521	.233
		DER	.374	.203
		Ajd R Square	.221	
8	Keuangan	Konstanta	7.435	.394
		ROE	.373	.141
		DER	.289	.092
		Ajd R Square	.179	
9	Perdagangan jasa dan investasi	Konstanta	260.557	230.274
		ROE	10733.791	710.741
		DER	-150.568	134.184
		Ajd R Square	.671	

Dari tabel di atas, dengan memperhatikan angka yang berada pada kolom *unstandardized coefficient beta*, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1536.183436 + 9145.069300 - 1.818644 + e$$

Dengan Adj R Square (koefisien determinasi) pada uji *full* sampelnya sebesar 0,078 atau 7,8%. berarti kemampuan variabel bebas secara bersama-sama menjelaskan *retrun* saham sebesar 7,8% sedangkan sisanya 92,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji t

	Nama Perusahaan	Variabel	Koefisien Regresi	T hitung	t tabel	Sig.	value
Full sampel		ROE	9145.069	7.328	1.97190	0,000	≤ 0,05
		DER	-1.819	-1.205	1.97190	0,229	≥ 0,05
	Pertanian	ROE	3343,032	1.099	2.10982	0,287	≥ 0,05
		DER	-47,360	-0,185	2.10982	0,885	≥ 0,05
	Pertambangan	ROE	2389,790	1.215	2.10982	0,241	≥ 0,05
		DER	-0,533	-2.496	2.10982	0,023	≤ 0,05
Industri dasar dan kimia	ROE	.575	3.668	1.98350	0,000	≤ 0,05	
	DER	-.294	-2.460	1.98350	0,016	≤ 0,05	
Sub sampel	Aneka industri	ROE	12538.066	2.968	2.01954	0,005	≤ 0,05
		DER	307.529	0,593	2.01954	0,556	≤ 0,05
	Industri barang dan konsumsi	ROE	.971	6.478	1.99300	0,000	≤ 0,05
		DER	.387	2.143	1.99300	0,035	≤ 0,05
	Prperti real estate dan sektor bangunan	ROE	5039.444	2.546	1.98373	0,012	≤ 0,05
		DER	-129.689	-0,560	1.98373	0,577	≥ 0,05
Infrastruktur utilitas dan transportasi	ROE	.521	2.238	2.00573	0,030	≤ 0,05	
	DER	.374	1.844	2.00573	0,071	≥ 0,05	
Keuangan	ROE	.373	2.652	1.98498	0,009	≤ 0,05	
	DER	.289	3.139	1.98498	0,002	≤ 0,05	
Perdagangan jasa dan investasi	ROE	10733.791	15.102	1.989197	0,000	≤ 0,05	
	DER	-150.568	-1.122	1.989197	0,264	≥ 0,05	

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji F (Simultan)

No	Nama Perusahaan	F hitung	F tabel	Sig.	Value
full sampel		27.147	1.660	0,000	≤ 0,05
Sub sampel		27.147	1.660	0,000	≤ 0,05
	Pertanian	0,759	3.592	0,483	≥ 0,05
	Pertambangan	3.480	3.592	0,054	≤ 0,05
	Industri dasar dan kimia	8.107	3.08	0,001	≤ 0,05
	Aneka industri	4.790	3.23	0,014	≤ 0,05



Industri barang dan konsumsi	29.679	3.12	0,000	$\leq 0,05$
Properti real estate dan sektor bangunan	3.354	3.09	0,039	$\leq 0,05$
Infrastruktur utilitas dan transportasi	8.641	3.17	0,001	$\leq 0,05$
Keuangan	11.704	3.09	0,001	$\leq 0,05$

Pembahasan

Uji Full Sampel

Berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukan bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan koefisien β 9145.069 dengan arah positif. Hal ini menunjukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan atau dengan kata lain *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukan nilai signifikansi $0,229 \leq 0,05$ dan koefisien $\beta - 1.819$ dengan arah negatif. Hal ini menunjukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan. Dengan kata lain *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Uji Sub Sampel

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan Pertanian, menunjukan bahwa nilai signifikansi $0,287 \geq 0,05$ dan koefisien β 3343.032 dengan arah positif. Hal ini menunjukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif tidak signifikan atau dengan kata lain *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sementara pengaruh *leverage* terhadap *return* saham berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukan nilai signifikansi $0,885 \geq 0,05$ dan koefisien $\beta - 47.360$ dengan arah negatif. Hal ini menunjukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dengan kata lain *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan pertambangan, pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukan bahwa nilai signifikansi $0,241 \geq 0,05$ dan koefisien β 2389.790 dengan arah positif. Hal ini menunjukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif tidak signifikan atau dengan kata lain *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan pengaruh *leverage* terhadap *return* saham, berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukan nilai signifikansi $0,023 \leq 0,05$ dan koefisien $\beta - 0,533$ dengan arah negatif. Hal ini menunjukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan. Dengan kata lain *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan industri dasar dan kimia tentang pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukan bahwa nilai signifikansi $0,000 \geq 0,05$ dan koefisien β 0.575 dengan arah positif. Hal ini menunjukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan untuk pengaruh *leverage* terhadap *return* saham, berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukan bahwa nilai signifikansi $0,016 \geq 0,05$ dan koefisien $\beta - 0.295$ dengan arah negatif. Hal ini menunjukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return*. Dengan kata lain *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan aneka industri, pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, hasil perhitungan yang menunjukan bahwa nilai signifikansi $0,005 \geq 0,05$ dan koefisien β 12538.066 dengan arah positif. Hal ini menunjukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan untuk pengaruh *leverage* terhadap *return* saham, berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukan bahwa nilai signifikansi $0,556 \geq 0,05$ dan koefisien β 307.529 dengan arah positif. Hal ini menunjukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan industri barang dan konsumsi Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham perhitungan yang menunjukan bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan koefisien β 0.971 dengan arah positif. Hal ini menunjukan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan atau dengan kata lain *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Sedangkan pengaruh leverage terhadap *return* saham, berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,035 \leq 0,05$ dan koefisien β 0.387 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan Properti *real estate* dan sektor bangunan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,012 \geq 0,05$ dan koefisien β 5039.444 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan untuk pengaruh leverage terhadap *return* saham, berdasarkan hasil perhitungan yang menunjukkan nilai signifikansi $0,885 \geq 0,577$ dan koefisien β - 129.689 dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Dengan kata lain *debt to equity ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan infrastruktur utilitas dan transportasi, tentang Pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,030 \leq 0,05$ dan koefisien β 0.521 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan pengaruh leverage terhadap *return* saham, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,071 \geq 0,05$ dan koefisien β 0.374 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan keuangan pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,009 \leq 0,05$ dan koefisien β 0.373 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan untuk pengaruh leverage terhadap *return* saham data menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,002 \geq 0,05$ dan koefisien β 0.289 dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan perdagangan jasa dan investasi pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ dan koefisien β 10733.791 dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan untuk pengaruh leverage terhadap *return* saham, hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikansi $0,885 \geq 0,264$ dan koefisien β - 150.568 dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Dengan kata lain *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap *return* saham pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji *full* sampel

Berdasarkan hasil uji pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI terdapat *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

2. Uji sub sampel

- a. Berdasarkan hasil uji pada perusahaan sektor Industri Dasar Kimia, Industri Barang Konsumsi dan sektor keuangan yaitu terdapat *return on equity* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- b. Sementara hasil uji pada perusahaan sektor Pertanian dan Aneka Industri terdapat *return on equity* dan *debt to equity ratio* Tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.



- c. Hasil berbeda dapat dilihat pada perusahaan pertambangan terdapat return on equity tidak berpengaruh terhadap return saham sedangkan *debt to equity* ratio berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.
- d. Dan hasil uji terakhir pada sektor perusahaan Property Real Estate dan sektor bangunan, infrastruktur utilitas dan transportasi serta pada perusahaan Perdagangan jasa dan Investasi terdapat return on equity berpengaruh terhadap return saham sedangkan *debt to equity* ratio tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan property real estate dan sektor bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan beberapa variabel lainnya yang diduga mempengaruhi return saham seperti *Net Profit Margin*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* dan variabel baru lainnya.
2. Bagi perusahaan publik sebaiknya meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangannya sehingga daya tarik investor akan tinggi untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
3. Bagi para investor dan calon investor di pasar modal perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi return saham perusahaan sehingga dapat melakukan investasi secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affinanda, A., & Yuyetta, E. N. A. (2015). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan dalam Indeks LQ 45 Tahun 2010-2013. *Doctoral dissertation*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Ansori, (2015). Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astiyani, L. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung
- Carlo, M. A. (2014). Pengaruh return on equity, dividend payout ratio, dan price to earnings ratio pada return saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 7(1), 150-164.
- Choirurodin, (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar di Bei Periode 2013-2016. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dahlan, M. A. A. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2010-2016). *Doctoral dissertation*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Daud F. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bingkai Ekonomi*, 3(2), 34-44.

- Erari, A. (2014). Analisis pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on asset terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 174-191.
- Irham, F. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Keenam*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Ghozali, H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss 25. Edisi 9*. Undip
- Gunadi, G. G., & Kesuma, K. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap return saham perusahaan food and beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6).
- Hanafi, M. M. (2015). *Manajemen Keuangan. Cetakan Kedelapan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanani, A. I., & MUID, D. (2011). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan-Perusahaan dalam Jakarta Islamic Index (JII) Periode Tahun 2005-2007. *Doctoral dissertation*. Universitas Diponegoro.
- Hidajat, N. C. (2018). Pengaruh return on equity, earnings per share, economic value added, dan market value added terhadap return saham perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 62-75.
- Jogiyanto, (2015). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Lant, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Doctoral dissertation*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Mandala, K. (2016). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, *Firm Size* dan *Operating Cash Flow* Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(11).
- Nidianti, P. I. (2013). Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan terhadap return saham *food and beverages* di bursa efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(1), 130-146.
- Novasari, E. (2013). Pengaruh PER, EPS, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2009-2011. *Doctoral dissertation*. Universitas Negeri Semarang.
- Purwitajati, E., & Putra, I. M. P. D. (2016). Pengaruh debt to equity ratio pada return saham dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1086-1114.
- Syaichu dan Anugrah, (2017). Analisis Pengaruh *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio* dan *Price to Book Value* Terhadap Return Syariah. *Journal of Management. Volume 6, Nomor 1*.
- Tri, O. (2014). Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Return On Equity*, Tingkat Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 80-93.
- Yulia, Lis Anisa. 2016. Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Nusa Ekonomika. Volume, XXIII, Nomor 1*.





<https://doi.org/10.37010/jdc.v1i2>

[Www.Idx.co.id](http://www.idx.co.id) (di akses pada bulan Desember 2019)

[Www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com) (di akses pada bulan Desember 2019)

[Www.oksaham.com](http://www.oksaham.com) (di akses pada bulan Desember 2019)



<https://doi.org/10.37010/jdc.v1i2.131>

